

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan desain penelitian umumnya terbagi atas 3 (tiga) bentuk, yaitu penelitian eksploratif (*explorative research*), penelitian deskriptif (*descriptive research*) dan penelitian penjelasan (*explanatory research*) (Umar, 1999: 36). Penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menguraikan sifat-sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Terakhir, penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan pengelompokan tersebut, maka penelitian ini termasuk penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan menggunakan kuisisioner.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil dengan jabatan fungsional pemeriksa yang bekerja pada BPK Perwakilan Propinsi Lampung. Adapun rekapitulasi jumlah pemeriksa yang bekerja di BPK Perwakilan Propinsi

Lampung menurut Pangkat/Golongan dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah PemeriksaBPK Perwakilan Propinsi Lampung menurut pangkat/golongan, Tahun 2014

No	Pangkat/Golongan	Jumlah (Orang)
1.	II	2
2.	III	52
3.	IV	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>55</b>

Sumber : BPK Perwakilan Propinsi Lampung, 2014

Menurut Arikunto (2002: 112), jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil sebesar 10 – 15 % atau 20 – 25 %. Dengan dasar tersebut di atas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian populasi dengan meneliti seluruh anggota populasi yaitu sebanyak 55 orang pemeriksa. Disini sampel pemimpin yang akan dinilai adalah pemimpin tertinggi di dalam instansi BPK Perwakilan Propinsi Lampung.

### 3.3 Definisi operasional variabel

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka terdapat 3 (tiga) variabel yang diteliti yaitu variabel bebas atau “*independent variable*” (X) yang terdiri dari kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ), kemudian variabel terikat atau “*dependant variable*” yaitu kinerja (Y).

Selanjutnya operasionalisasi variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kepemimpinan Transformasional (X <sub>1</sub> )	pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu dan dengan penerapan kepemimpinan transformasional bawahan akan merasa dipercaya, dihargai, loyal dan respek kepada pimpinannya sehinggalapada akhirnya bawahan akan termotivasi untuk melakukan lebih dari yang diharapkan. (Yukl, 2001: 224).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh idealisme</li> <li>• Motivasi Inspirasional</li> <li>• Stimulasi Intelektual</li> <li>• Konsiderasi Individual</li> </ul>	Ordinal dengan Skala Likert 5 point
2.	Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	Keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. (Sedarmayati, 2001: 1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas kantor</li> <li>• Ruang gerak yang diperlukan</li> <li>• Keamanan kerja</li> <li>• Hubungan karyawan</li> </ul>	Ordinal dengan Skala Likert 5 point
3.	Kinerja (Y)	Perbuatan, pelaksanaan pekerjaan, prestasi kerja, pelaksanaan yang berdaya guna atau sebagai catatan mengenai outcomes yang dihasilkan dari suatu aktifitas tertentu, selama kurun waktu tertentu pula.(Sedarmayati, 2007: 259).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi Kerja</li> <li>• Integitas</li> <li>• Prakarsa</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	Ordinal dengan Skala Likert 5 point

Sumber Buku *Kepemimpinan dan Organisasi* karangan Garry Yukl Tahun 2005 yang diterjemahkan oleh Budi Suprianto dan diterbitkan oleh PT. Indeks Kelompok Gramedia Jakarta, Buku *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* karangan Sedarmayanti Tahun 2001 yang diterbitkan oleh PT. Mandar Maju Bandung, Buku *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pemeriksa Negeri Sipil* karangan Sedarmayanti Tahun 2007 yang diterbitkan oleh PT. Refika Aditama. Jakarta.

### **3.4 Pengukuran Variabel**

Alat ukur penelitian ini berbentuk kuisisioner, dan variabel-variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan ordinal skala likert 5 (lima) point yaitu :

- Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- Jawaban Setuju diberi skor 4
- Jawaban Netral diberi skor 3
- Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- Jawaban Sangat tidak setuju diberi skor 1.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa:

1. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian yaitu BPK Perwakilan Propinsi Lampung. Data ini diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuisisioner kepada responden
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung melalui dokumentasi data pemeriksa yang ada di BPK Perwakilan Propinsi Lampung atau data yang diambil dari pihak lain yang telah mengolah atau mempublikasikan data primer seperti data yang diperoleh dari biro statistik, majalah ilmiah, buletin dan sebagainya.

### **3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penulisan tesis adalah :

1. Observasi yakni mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian.
2. Interview yakni mengadakan dialog secara langsung terhadap responden untuk mendapatkan data dan informasi tentang masalah yang ada pada obyek penelitian.
3. Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan terhadap dokumen yang ada pada obyek penelitian.
4. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penyebaran angket atau pertanyaan-pertanyaan kepada responden penelitian.

### **3.6 Tehnik Analisis Data**

Data-data dari indikator yang mewakili variabel-variabel yang diteliti diambil dengan menggunakan alat atau instrumen berupa daftar pertanyaan atau kuisisioner.

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Sebelum kuisisioner digunakan, maka perlu diuji dahulu validitas dari masing-masing pertanyaan yang ada dalam alat pengambilan data ini. Dengan demikian terlebih dahulu harus diadakan uji coba terhadap kuisisioner kemudian hasil uji coba ini dianalisa.

Untuk mengatur validitas dari masing-masing alat pengambil data atau kuisisioner, dilakukan dengan jalan mengkorelasikan skor item butir-butir pertanyaan terhadap

total skor pada setiap faktor dari masing-masing responden yang diuji coba. Korelasi yang dibentuk berdasarkan teknik korelasi *Product Moment* dan kemudian dibandingkan dengan nilai tabel.

Apabila nilai korelasi yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai korelasi tabel, maka berarti butir pertanyaan yang diuji nilai korelasinya dinyatakan valid dan sebaliknya.

Rumus korelasi parametrik Korelasi Product Moment (Umar, 2008: 203) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

**R<sub>xy</sub>** = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

**x**= nilai skor item pertanyaan ke i

**y**= total nilai skor item pertanyaan variabel ke i

**n**= jumlah responden

Berdasarkan Lampiran 3, terlihat seluruh butir pernyataan memiliki korelasi yang signifikan terhadap butir pernyataan lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan valid dan analisis statistik lebih lanjut dapat dilakukan.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk mengukur atau menguji apakah kuesioner yang dipakai untuk mengambil data dalam penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien reliabilitas (*Coefficient of Reliability*).

Pada penelitian ini koefisien reliabilitas dilihat dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Jika nilai koefisien reliabilitas mendekati 1, maka berarti butir pertanyaan dimaksud semakin reliabel. Batas seberapa besar nilai koefisien reliabilitas bisa menunjukkan pertanyaan yang diuji reliabel ataukah tidak, adalah bila nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6.

Berdasarkan Lampiran 4 diketahui nilai CA sebesar 0,962. Angka ini lebih besar dari nilai CIID. Berdasarkan hal ini maka disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

### 3.6.3 Model Analisis Regresi Sederhana Berganda

Digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara variabel independen (Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Kerja) dengan variabel dependen (Kinerja Pemeriksa). Model hubungan variabel akan dianalisis sesuai dengan persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan :

- Y**= Kinerja Pemeriksa
- X<sub>1</sub>**= Kepemimpinan Transformasional
- X<sub>2</sub>**= Lingkungan Kerja
- $\alpha$**  = konstanta
- $\beta_1, \beta_2$**  = koefisien regresi
- et**= error

### 3.7. Deskripsi Hasil Kuesioner

Deskripsi hasil kuesioner adalah analisis yang menggambarkan secara rinci dengan interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada responden.

#### 3.7.1 Uji T

Hasan (2002: 124) mengemukakan “Uji t’ berfungsi untuk mengetahui signifikansi secara parsial antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai **t** hitung dengan **t** tabel atau bisa juga dengan signifikansi **t** lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05.

Dari keterangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) atau hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- 1) Nilai **t hitung** < **t tabel**, maka hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) diterima dan hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) ditolak
- 2) Nilai **t hitung** > **t tabel**, maka hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) ditolak dan hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) diterima

Atau dengan melihat signifikan t, yaitu :

- i. Signifikansi **t** ≤ **0,05** maka hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) ditolak dan hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) diterima
- ii. Signifikansi **t** ≥ **0,05** maka hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) diterima dan hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) ditolak.



### 3.7.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi secara bersama-sama antara variabel bebas (**X**) dengan variabel terikat (**Y**). Uji F dilakukan dengan rumus sebagai berikut : (Hasan, 2002:125)

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

**R** = Koefisien korelasi linier berganda

**n** = banyaknya data

**k** = banyaknya variabel bebas

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05. Dari keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) atau hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- 1) Nilai **F hitung** < **F tabel**, maka hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) diterima dan hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) ditolak.
- 2) Nilai **F hitung** > **F tabel**, maka hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) ditolak atau hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) diterima.

Atau dengan melihat Signifikansi F, yaitu :

- 1) Signifikansi **F** ≤ **0,05** maka hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) ditolak dan hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) diterima.

- 2) Signifikansi  $F \geq 0,05$  maka hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) diterima dan hipotesis alternatif (**H<sub>a</sub>**) ditolak.